

IMPLEMENTASI KONSEP PEMBUKUAN EKUITAS DAN PENDAPATAN LABA PADA PERUSAHAAN PT. AST SERTA RELEVANSINYA TERHADAP PSAK 23

Desi Apriyani, Siti Edeniah, Teguh Dwi Purnomo, Saeful Anwar

Universitas Djuanda Bogor, c.2210467@unida.ac.id

Universitas Djuanda Bogor, c.2210013@unida.ac.id

Universitas Djuanda Bogor, c.2210714@unida.ac.id

Universitas Djuanda Bogor, saeful.anwar@unida.ac.id

ABSTRAK

Konsep pembukuan ekuitas dan pengakuan pendapatan laba menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta implementasinya pada PT. AST. Penelitian ini didasari oleh pemahaman bahwa pengelolaan data keuangan yang baik dan akurat merupakan aspek penting dalam sebuah perusahaan, terutama dalam hal pendapatan dan ekuitas. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur terhadap beberapa artikel dan jurnal sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Metode studi literatur ini dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis penelitian secara terstruktur dan sistematis, serta melakukan kajian pada beberapa sumber literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. AST., telah menerapkan konsep pembukuan ekuitas dan pengakuan pendapatan laba sesuai dengan PSAK 23. Hal ini dibuktikan melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan, termasuk pengakuan pendapatan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian ekuitas.

Kata Kunci: Pendapatan, Ekuitas, Pembukuan, Laba, PSAK, PT. AST.

PENDAHULUAN

Pada keberlangsungan sebuah perusahaan, pembukuan ekuitas, pendapatan, dan laba menjadi komponen penting yang mempengaruhi pengelolaan, transparansi, pengambilan keputusan, hingga penilaian kinerja. PT. AST. adalah salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di sektor agribisnis dan menerapkan standar akuntansi yang ketat, seperti PSAK 23, dalam pencatatan dan pelaporan keuangan mereka. Pengelolaan ekuitas yang baik dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham. Pengakuan pendapatan dan laba yang

akurat dan tepat waktu memberikan gambaran jelas tentang kinerja keuangan perusahaan, yang berpengaruh terhadap keputusan investasi serta strategi bisnis. (Sari, 2021)

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						
						Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	20,745	21,829	24,322	18,807	17,453	Net Revenue
Laba Bruto	2,771	3,822	4,830	2,963	2,145	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1,088	1,792	2,067	894	244	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,056	1,727	1,971	833	211	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-pengendali	32	65	96	61	33	Non-controlling interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,136	1,986	2,454	467	(5)	Total Comprehensive Income/(Loss)
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Total comprehensive income/(loss) attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	1,104	1,919	2,357	406	(37)	Owners of the Company -
- Kepentingan Non-pengendali	32	67	97	61	32	Non-controlling interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						
						Financial Position (Balance Sheets)
Aset Lancar	7,118	7,391	9,414	5,938	4,472	Current Assets
Aset Tidak Lancar	21,728	21,859	20,986	21,843	22,502	Non-Current Assets
Total Aset	28,846	29,249	30,400	27,781	26,974	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3,882	2,053	5,960	1,793	1,567	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,398	4,953	3,268	6,741	6,429	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	6,280	7,006	9,229	8,533	7,996	Total Liabilities
Total Ekuitas	22,566	22,243	21,171	19,248	18,979	Total Equity
Analisis Rasio dan Informasi Lain						
						Ratio Analysis and Other Information
Modal Kerja Bersih	2,708	2,898	2,455	2,161	1,516	Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset	4%	6%	7%	3%	1%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	5%	8%	10%	5%	1%	Return on Equity
Margin Laba Bersih	5%	8%	9%	5%	1%	Profit Margin
Margin Laba Kotor	13%	18%	20%	16%	12%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	1.8	3.6	1.6	3.3	2.9	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.3	0.3	0.4	0.4	0.4	Debt to Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	1,925	1,925	1,925	1,925	1,925	Issued Shares (in million)
Laba per Saham (Rp penuh)	549	897	1,024	433	110	Earning per Shares (Full Amount)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	11,724	11,557	11,000	10,000	9,860	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	82	85	102	42	N/A	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)		319	359	153	49	Final Dividend per Share (Rp)

Tabel 1.1. Data Pendapatan dan Laba Bersih PT. AST. Dalam Lima Tahun Terakhir
 Sumber: Laporan tahunan PT.AST (2023)

Berdasar tabel nomor 1.1. menunjukkan bahwa tren positif dalam kinerja keuangan PT. AST., mencerminkan pengelolaan ekuitas dan pendapatan yang baik. Dalam konteks ini, pembukuan ekuitas yang akurat dan transparan menjadi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan menjaga kepercayaan pemegang saham serta investor.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi tema ini. Misalnya, penelitian oleh Smith et al. (2020) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi yang ketat meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan. Sementara itu, studi oleh Jones (2019) menemukan bahwa

pengelolaan ekuitas yang efektif berkontribusi signifikan terhadap kestabilan keuangan perusahaan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus yang diberikan, di mana penelitian ini lebih menekankan pada implementasi konsep pembukuan ekuitas dan pendapatan laba serta relevansinya terhadap PSAK 23 dalam konteks perusahaan PT. AST.

Tulisan ini akan mengkaji bagaimana PT. AST. mengimplementasikan konsep pembukuan ekuitas dan pendapatan laba, serta relevansinya dengan PSAK 23. Penelitian ini menggunakan metode literatur untuk menganalisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, jurnal akademik, serta literatur terkait. Tujuan utama adalah untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam pengelolaan ekuitas dan pendapatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta memahami pengaruhnya terhadap performa keuangan perusahaan. (Purwanti, 2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pentingnya pembukuan ekuitas dan pengakuan pendapatan dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Dengan menggunakan studi kasus PT. AST., penelitian ini akan mengkaji bagaimana penerapan PSAK 23 dan standar akuntansi lainnya membantu perusahaan dalam mengelola ekuitas dan pendapatan secara efektif. Pendekatan yang digunakan akan fokus pada analisis laporan keuangan dan literatur terkait untuk memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi praktik ini di perusahaan dan dampaknya terhadap performa keuangan perusahaan. (Mokoginta, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis implementasi konsep pembukuan ekuitas dan pendapatan laba pada perusahaan PT. AST. serta relevansinya terhadap PSAK 23. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh berasal dari berbagai sumber tertulis seperti buku, publikasi ilmiah, dan artikel ilmiah, laporan

keuangan, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan tersebut karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang konsep, teori, dan praktik yang relevan dengan topik penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber literatur. Sumber data meliputi laporan keuangan PT. AST. Selama lima tahun terakhir (2019-2023) untuk memahami bagaimana perusahaan menerapkan konsep pembukuan ekuitas dan pendapatan laba sesuai dengan PSAK 23. Selain itu, jurnal dan artikel ilmiah yang membahas tentang pembukuan ekuitas, pengakuan pendapatan, dan penerapan PSAK 23 akan digunakan sebagai referensi teori dan praktik. Buku-buku teks yang relevan dengan topik akuntansi keuangan dan standar akuntansi juga akan digunakan sebagai referensi. Dokumen resmi seperti laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan industri dari lembaga terkait akan digunakan untuk melengkapi analisis. (Mayangsari, 2023).

Menurut Salmaa (2023), tahapan dan metode penelitian melakukan studi pustaka adalah :

1. Mengetahui jenis literatur yang diperlukan
2. Menelaah dan menghimpun materi pustaka
3. Menampilkan hasil penelitian kepustakaan
4. Pencarian kata kunci
5. Pencarian subjek
6. Pencarian kutipan dalam sumber-sumber ilmiah
7. Pencarian melalui biografi yang diterbitkan
8. Pencarian melalui sumber orang
9. Penjelajahan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pendapatan dan Ekuitas menurut PSAK

A. Pendapatan

PSAK 23 merupakan pedoman akuntansi keuangan yang mengatur tentang pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan entitas. Menurut PSAK, pendapatan merupakan arus masuk dari keuntungan ekonomi yang timbul dari aktivitas reguler suatu entitas selama periode tertentu, asalkan aliran kas tersebut mengakibatkan pertumbuhan ekuitas yang tidak berasal dari sumbangan modal, seperti penjualan produk, penyediaan layanan, atau penggunaan aset. Pendapatan diakui dalam laporan keuangan ketika ada keyakinan yang kuat bahwa manfaat ekonomi dari transaksi tersebut akan diterima oleh entitas dan pendapatan dapat dihitung dengan tepat. (Affandi, 2019).

Berikut adalah konsep pendapatan menurut PSAK 23 adalah :

1. Pendapatan diakui dalam laporan keuangan saat diyakini bahwa manfaat ekonomi dari transaksi tersebut akan diterima oleh entitas, dan transaksi yang diakui sebagai pendapatan harus menghasilkan arus kas masuk atau peningkatan aset yang dapat diukur secara handal.
2. Ada empat kriteria yang dipenuhi untuk mengakui pendapatan yaitu identifikasi transaksi, penentuan harga, penentuan jumlah pendapatan, dan kemungkinan aliran manfaat ekonomi. Pendapatan diukur dengan nilai wajar dari imbalan yang diterima dari penjualan produk, jasa, atau penggunaan aset.
3. Pendapatan diakui saat transaksi mendasar terjadi, seperti penyerahan barang atau layanan dilakukan dan pendapatan juga bisa diakui berdasarkan persentase penyelesaian dalam kontrak jasa atau tahapan tertentu transaksi lainnya.

4. Entitas harus mengungkapkan kebijakan akuntansi terkait pengakuan pendapatan, metode pengukuran, dan jumlah pendapatan di laporan keuangan, dan pengungkapan yang jelas tentang pendapatan penting untuk memahami informasi keuangan entitas.

B. Mekanisme Penyajian Pendapatan Menurut PSAK

Cara penyajian pendapatan sesuai dengan PSAK 23 melibatkan proses pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diatur dalam standar akuntansi keuangan. Pendapatan diakui dalam laporan keuangan ketika diyakini bahwa manfaat ekonomi dari transaksi tersebut akan diterima oleh entitas, dengan memenuhi kriteria identifikasi transaksi, penentuan harga, jumlah pendapatan dan aliran manfaat ekonomi. (Aristantia dkk, 2022)

Pendapatan diukur dengan nilai wajar dari imbalan yang diterima dari penjualan produk, layanan, atau penggunaan aset, dengan ketelitian dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Waktu pengakuan pendapatan terjadi saat transaksi mendasar terjadi, seperti penyerahan barang atau jasa, layanan dilakukan atau aset digunakan dan dapat berdasarkan tahapan tertentu transaksi. Pengungkapan pendapatan yang jelas dan transparan penting dilakukan oleh entitas, termasuk kebijakan akuntansi terkait pengakuan pendapatan, metode pengukuran pendapatan, dan jumlah pendapatan yang diakui dalam laporan keuangan. Dengan mematuhi pedoman penyajian pendapatan sesuai PSAK 23, entitas dapat memberikan informasi keuangan yang akurat dan relevan tentang pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Jika ada pertanyaan lebih lanjut atau butuh penjelasan tambahan. (Nurjanna, 2020)

C. Ekuitas

Menurut PSAK, ekuitas merujuk pada bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang mencerminkan klaim terhadap aset entitas setelah dikurangi oleh kewajiban. Ekuitas juga dikenal sebagai modal pemilik entitas, yang

terdiri dari modal saham, laba ditahan, dan elemen lain yang mencerminkan investasi pemilik entitas serta akumulasi laba rugi dari kegiatan operasional. (Oswaldo, 2022)

Pengertian ekuitas dalam PSAK menekankan pentingnya pemahaman terhadap struktur modal dan klaim terhadap aset entitas. Ekuitas memberikan informasi tentang nilai bersih entitas setelah memperhitungkan kewajiban yang dimiliki. Data mengenai ekuitas memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan entitas dan sejauh mana nilai aset entitas dapat di klaim oleh pemilik. Dalam kerangka PSAK, pengertian ekuitas melibatkan pemahaman tentang modal pemilik, laba ditahan, dan elemen lain yang mencerminkan kepemilikan dan investasi pemilik entitas. Pengakuan dan pengukuran ekuitas dalam laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk memastikan transparansi dan keakuratan informasi keuangan yang disajikan kepada pemangku kepentingan. (Harys, 2023)

D. Konsep Ekuitas Menurut PSAK

Menurut PSAK, konsep ekuitas merujuk pada bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang mencerminkan klaim terhadap aset entitas setelah dikurangi oleh kewajiban. Ini juga dikenal sebagai modal pemilik entitas, yang mencakup modal saham, laba ditahan, dan elemen lain yang mencerminkan investasi pemilik entitas serta akumulasi laba dari kegiatan operasional. Pentingnya pemahaman terhadap struktur modal dan klaim terhadap aset entitas dalam konsep ekuitas dalam PSAK. Ekuitas memberikan informasi tentang nilai bersih entitas setelah mempertimbangkan kewajiban yang dimilikinya. Hal ini memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan entitas dan sejauh mana nilai aset dapat di klaim oleh pemilik. Pengakuan dan pengukuran ekuitas dalam laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk memastikan transparansi dan keakuratan

informasi keuangan yang disajikan kepada pemangku kepentingan. Konsep ekuitas dalam PSAK menekankan pentingnya menyajikan informasi yang akurat dan relevan tentang klaim pemilik terhadap aset entitas. Dengan memahami konsep ekuitas menurut PSAK, entitas dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang struktur modal, kepemilikan dan kinerja keuangan mereka kepada pemangku kepentingan. (Siska, 2022)

E. Cara Penyajian Ekuitas Menurut PSAK

Cara penyajian ekuitas dalam laporan keuangan sesuai dengan PSAK melibatkan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang harus dipatuhi oleh entitas. Ekuitas diakui sebagai bagian dari pos ekuitas yang mencerminkan klaim terhadap aset entitas setelah setelah dikurangi oleh kewajiban. Ini termasuk modal saham, laba ditahan, cadangan, dan elemen lain yang menunjukkan kepemilikan dan investasi pemilik entitas. (Indonesia, 2015)

Pengukuran ekuitas didasarkan pada nilai pasar atau nilai wajar aset dan kewajiban entitas. Modal saham diukur berdasarkan nilai nominal saham, sementara laba ditahan mencerminkan akumulasi laba dari kegiatan operasional. Pengungkapan ekuitas harus mencakup komponen seperti modal saham, laba ditahan, cadangan, dan informasi relevan lainnya dengan jelas dan transparan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Perubahan dalam ekuitas, seperti penambahan modal, distribusi, dividen, atau pengakuan laba ditahan, juga harus diungkapkan dengan jelas dalam laporan keuangan. Informasi tentang perubahan ekuitas membantu dalam memahami aktivitas keuangan entitas dan dampaknya terhadap pemilik aset. Dengan mematuhi pedoman penyajian ekuitas menurut PSAK, entitas dapat menyajikan informasi keuangan yang akurat dan transparan tentang posisi keuangan dan klaim pemilik terhadap aset. (Siska, 2022)

2. Pencatatan Ekuitas dan Pendapatan Laba Perusahaan PT. AST.

PT. AST. adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di berbagai sektor bisnis, termasuk otomotif, agribisnis, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan jasa keuangan. Sebagai bagian dari Group Astra, perusahaan ini memiliki sejarah panjang dan telah berkontribusi secara signifikan dalam perekonomian Indonesia. PT. AST didirikan pada tahun 1957 dan berkembang menjadi salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Perusahaan ini dikenal atas portofolio bisnis yang beragam dan jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia. PT. AST memiliki anak perusahaan yang beroperasi di sektor-sektor yang berbeda-beda, seperti Astra Agro Lestari, dan masih banyak lagi. Dengan komitmen terhadap inovasi, kualitas dan keberlanjutan, PT. AST terus berupaya untuk menjadi pemimpin dalam berbagai industri di Indonesia. Perusahaan ini juga aktif dalam mendukung program-program sosial dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. (Safitri, 2022)

Berikut laporan keuangan perusahaan PT. AST periode Desember 2021 adalah

	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital		Saldo laba/Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	2,024	1,106	425	59,848	1,880	(42)	65,241	Balance at 1 January 2020
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	15,393	-	(29)	15,364	Comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	(7,449)	-	-	(7,449)	Dividend
Saldo 1 Januari 2021	2,024	1,106	425	67,792	1,880	(71)	73,156	Balance at 1 January 2021
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9,548	-	52	9,600	Comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	(5,344)	-	-	(5,344)	Dividend
Saldo 31 Desember 2021	2,024	1,106	425	71,996	1,880	(19)	77,412	Balance at 31 December 2021

Tabel 1.3. Laporan Perubahan Ekuitas PT. AST

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)
	2021	2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	238	3,212	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	4,021	2,001	- Related parties
- Pihak ketiga	650	338	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	114	77	- Related parties
- Pihak ketiga	2,866	1,593	- Third parties
Utang pajak	546	333	Taxes payable
Akrual	2,265	1,859	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	141	175	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	513	543	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	1,025	1,011	- Bank loans
- Liabilitas sewa	46	55	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,425	11,197	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,238	1,219	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	405	344	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	57	1,070	- Bank loans
- Liabilitas sewa	382	390	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,082	3,023	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	14,507	14,220	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham	2,024	2,024	- Authorized - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa			- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	71,996	67,792	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1,861	1,809	Other reserves
Jumlah ekuitas	77,412	73,156	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	91,919	87,376	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tabel 2.3. Laporan Posisi Keuangan PT. AST
Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)			STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in billions of Rupiah)
	2021	2020	
Pendapatan bersih	79,852	54,876	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(71,562)	(48,968)	Cost of revenue
Laba bruto	8,290	5,908	Gross profit
Beban penjualan	(4,414)	(3,595)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,571)	(3,306)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	508	545	Interest income
Biaya keuangan	(263)	(592)	Finance costs
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk	-	7,670	Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Pendapatan dividen	8,125	7,778	Dividend income
Penghasilan lain-lain, bersih	1,242	1,149	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	9,917	15,557	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(369)	(144)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	9,548	15,413	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(1)	(23)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	1	3	Related income tax
	-	(20)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	63	(35)	Cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	(11)	6	Related income tax
	52	(29)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	52	(49)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	9,600	15,364	Total comprehensive income for the year

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)	2021	2020	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in billions of Rupiah)
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	270,117	163,274	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(201,724)	(98,651)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(19,518)	(18,047)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,810	2,039	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(10,662)	(9,949)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	40,023	38,666	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	2,302	1,900	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,538)	(5,359)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak penghasilan badan	616	949	Corporate income tax refund
Pengembalian pajak lainnya	849	1,527	Other tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	38,252	37,683	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan investasi lain-lain	(5,379)	(7,079)	Additions of other investments
Penambahan aset tetap	(4,897)	(4,502)	Additions of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(3,518)	(646)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan aset lain-lain	(812)	(770)	Additions of other assets
Penambahan investasi pada ventura bersama	(697)	(42)	Additions of investment in joint ventures
Penambahan tanaman produktif	(466)	(509)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(344)	(224)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(273)	(352)	Additions of investment in associates
Penambahan properti investasi	(20)	(92)	Additions of investment properties
Dividen kas yang diterima	4,575	3,727	Cash dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	3,723	321	Receipts of other receivables from related parties
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	3,521	6,514	Sale and repayment of other investments
Penjualan aset tetap	410	421	Sale of fixed assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	272	285	Reductions of restricted cash
Penjualan investasi pada ventura bersama	-	16,793	Sale of investment in joint venture
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	38	Sale of investment in associates
Penjualan aset takberwujud	-	8	Sale of intangible assets
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(758)	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(3,905)	13,133	Net cash flows (used in)/provided from investing activities

Tabel 4.3. Laporan Arus Kas PT. AST

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

3. Hasil Analisis dan Temuan

Berdasarkan analisis terhadap artikel jurnal yang diberikan, dapat dipaparkan bahwa PT. AST telah menerapkan konsep pembukuan ekuitas dan pengakuan pendapatan laba sesuai dengan PSAK 23. Hal ini terlihat dari penelaahan terhadap data keuangan perusahaan, termasuk dalam hal pengakuan pendapatan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian ekuitas. Perusahaan telah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan menurut PSAK 23, yaitu mengakui pendapatan saat diyakini manfaat ekonomi akan diterima dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar

dari imbalan yang diterima, dan diakui saat transaksi mendasar terjadi, seperti penyerahan barang atau jasa. Selain itu, perusahaan juga melakukan pengungkapan yang jelas terkait kebijakan akuntansi, metode pengukuran, dan jumlah pendapatan yang diakui.

Dalam hal ekuitas, PT. AST menyajikan informasi sesuai dengan konsep dan pedoman PSAK, meliputi modal saham, laba ditahan, dan elemen ekuitas lainnya. Pengakuan dan pengukuran ekuitas didasarkan pada nilai wajar aset dan kewajiban perusahaan, serta dilakukan pengungkapan yang transparan terkait perubahan ekuitas. Penerapan PSAK 23 dalam pembukuan ekuitas dan pendapatan laba PT. AST berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan yang stabil dan positif selama lima tahun terakhir. Informasi keuangan yang akurat dan relevan sesuai standar akuntansi membantu mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan investor.

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada implementasi konsep pembukuan ekuitas dan pengakuan pendapatan laba pada perusahaan PT. AST serta relevansinya terhadap PSAK 23. Pembahasan ini penting karena pengelolaan ekuitas dan pendapatan yang akurat dan transparan merupakan aspek kunci dalam menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Data keuangan PT. AST menunjukkan tren positif dalam pendapatan dan laba bersih selama 5 tahun terakhir, mengindikasikan bahwa penerapan PSAK 23 dalam pembukuan ekuitas dan pendapatan laba berkontribusi pada kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Penerapan PSAK 23 juga telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan perusahaan, membantu mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan investor. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 23 dalam pembukuan ekuitas dan pendapatan laba pada PT. AST memberikan dampak positif pada pertumbuhan, keberlanjutan, transparansi, dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- (N.d.). Retrieved from <http://repository.usahid.ac.id/2317/1/buku%20TEORI%20AKUNTANSI2.pdf>
- Jones, D. (2019). "Equity Management and Financial Stability in Corporations." *Accounting and Finance Review*, 15(3), 231-245.
- (N.d.). Retrieved from <https://www.astra-otoparts.com/Content/PDF/Financial-Statements/0lk-auto-31-december-2021-audited.pdf>
- Ani Siska, A. konsep Liabilitas dan Ekuitas.
- Harys. (2024). Ekuitas: Pengertian, Tujuan, Jenis dan Elemen. Retrieved from <https://ppmschool.ac.id/ekuitas/>
- Indonesia, I. A. (2015). Penyajian Laporan Keuangan. *Penyajian Laporan Keuangan*, 1, 24.
- Malut, K. Djp. (2022). Mengenal Ekuitas, Jenis, dan Contohnya. Retrieved from <https://www.klinikakuntansi.net/2022/04/narasi-mengenal-ekuitas.html>
- McGowan, A. S., & Klammer, T. P. (1997). Satisfaction with activity-based cost management implementation. *Journal of management accounting research*, 9, 217.
- Mokoginta, P. F. (2019). Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada CV. NYIUR TRANS KAWANUA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Nadya Mayangsari, 2023. Studi Pustakia: Pengertian, Tujuan, Jenis dan Cara Melakukannya. Diakses pada 1 Juli 2024 pukul 14.23 dari [Studi Pustaka: Pengertian, Tujuan, Jenis dan Cara Melakukannya - studi \(vocasia.id\)](#)
- Nur Iksan R, N. I. R. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk Periode 2017-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Nurjanna, N. (2020). Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Kalla Toyota Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 35-41.

Puspitasari, R. (2012). Analisa Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional Tbk. *Jurnal STIE Kesatuan*.

Putri Aosiliana, Arlitha Putri Anggraeni, & Sherindea Permata Agita. (2023). Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Astra Agro Lestari Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1), 130–142. <https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v2i1.2184>

Safitri, R. A., Susanti, S. M. W., & Zulfatunisa, S. L. S. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional TBK. *Istithmar*, 6(2), 137-145.

Samsu, S. (2013). Analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK NO. 23 pada PT. Misa Utara Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

Sari, N. S. (2021). Analisa Pengakuan Pendapatan Pada Departemen Servis PT. Astra Internasional Tbk. Toyota Auto 2000 Padang. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 1(1), 38-42.

Smith, A., Brown, B., & Johnson, C. (2020). "The Impact of Strict Accounting Standards on Investor Trust." *Journal of Financial Reporting*, 12(4), 567-582.

Suriyani, S. (2020). *Analisis Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan Menurut PSAK 23 di PT Batam Cipta Industri Kota Batam* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).

Syafii, M., Ariadi, W., & Rerung, A. (2022). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN LABA USAHA PT. ASTRA INTERNATIONAL, Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 45-57.

Wulandari, T., Adi Saputri, N., Nur Laili, R., Fitriani, S., & Mustoffa, A. (2022). Pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No. 23. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 257-267.

Zulhendra, & Sari, N. S. (n.d.). Analisa Pengakuan Pendapatan Pada Departemen Servis PT. Astra Internasional Tbk. Toyota Auto 2000 Padang. Retrieved from <https://journal.unespadang.ac.id/jaaip/article/view/148>